

**LITERASI INFORMASI PENYANDANG DISABILITAS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Sains Informasi (S.S.I) Di
Universitas Lancang Kuning*



Oleh:

**IMELDA ULI
1971201028**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024**

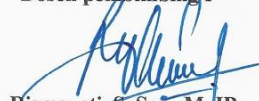
HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Literasi Informasi Penyandang Disabilitas Universitas
Lancang Kuning
Nama : Imelda Uli
NIM : 1971201028
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Budaya
Universitas : Lancang Kuning

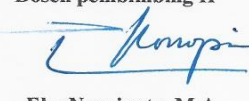
Pekanbaru, 2024

Disetujui oleh :

Dosen pembimbing I


Rismayeti S. Sos., M. IP
NIDN.1010086402

Dosen pembimbing II


Eko Noprianto, M.A
NIDN.1011119202

Mengetahui,

Ketua prodi ilmu perpustakaan
Universitas Lancang Kuning


Eko Noprianto, M.A
NIDN.1011119202

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Lancang Kuning


Dr. Mohd. Fauzi S.S., M.Hum
NIDN.1015037402

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diuji dan dipertahankan di depan panitia ujian akhir sarjana Ilmu Perpustakaan Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning Yang Dinyatakan Lulus Pada Tanggal

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Rismayeti, S. Sos., M.IP

Pembimbing I



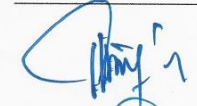
Eko Noprianto, M.A

Pembimbing II



Drs. Rosman H, M.Hum

Penguji I



Vita Amelia, S.T., S. Hum., M.IP

Penguji II



Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning



Eko Noprianto, M.A
NIDN. 1011119202

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan bahwa proposal ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Bagian-bagian tertentu proposal ini yang dikutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi, apabila dikemudian hari adanya plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 2024
Penulis,

Imelda Uli
1971201028

INTI SARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan literasi informasi penyandang disabilitas di Universitas Lancang Kuning. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Informan diambil dari 4 jenis penyandang disabilitas yang dipilih oleh penulis sebagai sampel penelitian yaitu, Tuna Netra, Tuna Rungu, Tuna Grahita dan Tuna Daksa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi mahasiswa penyandang disabilitas Universitas Lancang Kuning dalam pencarian informasi sebagian besar langkah atau tahapan dalam pencarian informasi sudah sesuai dengan model literasi *the big6*. Mahasiswa penyandang disabilitas sudah mampu menerapkan dan memahami tahap definisi tugas, tahap strategi penemuan informasi, tahap lokasi dan akses, tahap penggunaan informasi, tahap sintesis dan tahap evaluasi hasil. Kebutuhan informasi mahasiswa disabilitas menjadi hal yang penting karena sebagai salah satu bentuk fasilitas seluruh kalangan agar akses informasi dan pendidikan bisa merata tanpa terkecuali. Sumber informasi yang paling sering digunakan oleh mahasiswa penyandang disabilitas universitas lancang kuning adalah buku tercetak dan sumber internet karena berisi informasi-informasi yang *up to date*, relevan dan penggunaannya mudah serta memberikan informasi yang luas.

Kata Kunci: Literasi, Informasi, Penyandang Disabilitas

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the information literacy skills of people with disabilities at Lancang Kuning University. The method used in this study is descriptive qualitative and uses data collection techniques by means of observation, documentation and interviews. Informants were taken from 4 types of people with disabilities selected by the author as research samples, namely, Blind, Deaf, Mentally Disabled and Physically Disabled. The results of this study indicate that the information literacy skills of students with disabilities at Lancang Kuning University in searching for information, most of the steps or stages in searching for information are in accordance with the big6 literacy model. Students with disabilities have been able to apply and understand the task definition stage, the information discovery strategy stage, the location and access stage, the information use stage, the synthesis stage and the evaluation of results stage. The information needs of students with disabilities are important because they are one form of facilities for all groups so that access to information and education can be evenly distributed without exception. The sources of information most often used by students with disabilities at Lancang Kuning University are printed books and internet sources because they contain up-to-date, relevant and easy-to-use information and provide extensive information.

Keywords: Literacy, Information, People with Disabilities

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Literasi Informasi Penyandang Disabilitas Universitas Lancang Kuning” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan bimbingan, saran dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan Skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan termakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Mohd. Fauzi, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Eko Noprianto, M.A selaku Kaprodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning,
3. Ibu Rismayeti, S. Sos., M. IP, selaku dosen penasihat akademik dan Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Eko Noprianto, M.A selaku Dosen Pembimbing II.
5. Orang tua dan adik tersayang penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang tak terhingga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Kepada Chairunissa, yang telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat seperjuangan khususnya Abdi, Gumsila, Rozi, Angga dan teman-teman prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa selalu membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Pekanbaru, September 2024

Penulis,

Imelda Uli
1971201028

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
INTI SARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Tujuan Penelitian	5
1.4.2 Manfaat Penelitian	5
1.5 Desain Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Literasi	11
2.2.2 Literasi Informasi	14
2.2.3 Model Literasi Informasi	16

2.2.4	Model The Big6	18
2.2.5	Disabilitas.....	22
BAB III.....		25
METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.2	Objek Penelitian.....	25
3.3	Instrumen Penelitian	25
3.4	Jenis Penelitian	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data	27
3.5.1	Observasi.....	27
3.5.2	Dokumentasi	27
3.5.3	Wawancara.....	27
3.6	Informan Penelitian.....	28
3.7	Metode Analisis Data.....	29
3.7.1	Data Reduction (Reduksi Data)	29
3.7.2	Data Display (Penyajian data).....	29
3.8	Conclusion Drawing/ Verification.....	30
BAB IV		31
HASIL DAN PEMBAHASAN		31
4.1	Gambaran umum.....	31
4.1.1	Sejarah Tempat Penelitian	31
4.1.2	Visi, Misi, Tujuan dan Nilai.....	33
4.1.3	Struktur Organisasi	34
4.1.4	Visi dan Misi	36
4.2	Hasil dan Pembahasan	36
4.2.1	Perumusan Masalah	37
4.2.2	Strategi Pencarian Informasi	40
4.2.3	Lokasi Dan Akses	46
4.2.4	Pemanfaatan Informasi.....	51

4.2.5 Sintesis	56
4.2.6 Evaluasi	59
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	68
Lampiran 1 Lampiran Wawancara.....	68
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain Penelitian.....	6
---------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Instrumen Penelitian	26
Tabel 2 Informan Penelitian.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Wawancara.....	68
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi, informasi dan komunikasi, arus informasi menjadi semakin cepat dan banyak. Ini merupakan sebuah tantangan paling kuat dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi. Masyarakat hanya dengan handphone dan internet dapat dengan mudah menerima, menyebar dan bertukar informasi, baik informasi yang positif maupun negatif. Dalam hal tersebut, literasi informasi berperan dalam memilah, menggunakan dan memahami informasi secara optimal sehingga masyarakat tidak terbawa dengan berita-berita palsu (hoax).

Setiap individu apapun profesi atau pekerjaannya pasti membutuhkan informasi dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat sehari-hari, tidak terkecuali penyandang disabilitas. Pengetahuan akan literasi informasi perlu dan harus dimiliki oleh penyandang disabilitas agar mereka tidak ketinggalan, tersesat, dan menjadi asing dalam dunia informasi yang terus berkembang. Peningkatan literasi bagi penyandang disabilitas bisa dibangun mulai dari lingkungan keluarga melalui *parenting skill* dan pendidikan. Tak hanya di lingkungan keluarga, peningkatan literasi penyandang disabilitas juga bisa dilakukan di lingkungan komunitas. Untuk hidup dan unggul dalam masyarakat informasi, penyandang disabilitas perlu memiliki kemampuan untuk belajar terus-menerus agar pengetahuan yang dimiliki tidak usang dan tidak terlintas kemajuan.

Kesulitan dalam mendapatkan akses informasi dan pola berkomunikasi membuat penyandang disabilitas sulit untuk memenuhi informasi yang mereka butuhkan, oleh karena itu kemampuan dan keinginan penyandang disabilitas harus terus di fasilitasi, diarahkan, dimunculkan, dilatih, dikenalkan secara terus-menerus. Penyandang disabilitas membutuhkan dukungan dan bantuan dari masyarakat ataupun pemerintah dalam hal pendidikan, kesehatan, pekerjaan hingga pelayanan sosial. Agar kemampuan literasi informasi mereka maksimal maka masyarakat ataupun pemerintah harus memberi dukungan dan fasilitas yang memudahkan mereka untuk mengakses informasi. Sehingga penyandang disabilitas terpenuhi hak-haknya dalam perspektif HAM (Hak Asasi Manusia) dan dikategorikan sebagai hak khusus bagi masyarakat tertentu. Dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi, penyandang disabilitas harus memiliki keterampilan memahami literasi informasi. Kemampuan untuk mendapatkan informasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi tidak muncul dengan sendirinya, sehingga literasi informasi merupakan seperangkat kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk mengetahui informasi yang sedang dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk mencari, menggunakan, mengevaluasi informasi yang dibutuhkan sehingga dapat mengembangkan menjadi pengetahuan baru.

Literasi yang dalam bahasa inggrisnya *literacy* berasal dari bahasa Latin yaitu literai (huruf) sering diartikan sebagai keaksaraan. Jika dilihat dari makna harfiah literasi berarti kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis. Seringkali orang yang bisa membaca dan menulis disebut literat, sedangkan orang yang tidak bisa

membaca dan menulis disebut iliterat atau buta aksara. Ramdhoni (2013) menyatakan bahwa literasi merupakan peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan tertentu, yang diperlukan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan.

Menurut Basuki (2018) literasi informasi adalah kemampuan untuk berinteraksi secara tepat guna dengan informasi, seperti merumuskan kebutuhan informasi, memperoleh akses ke informasi yang dibutuhkan serta evaluasi secara efektif menggunakan informasi serta mendistribusikannya sesuai dengan ketentuan etika dan hukum. Literasi informasi membantu pembelajaran sepanjang hayat. Literasi informasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mendapatkan suatu informasi. Kemampuan inilah yang menentukan kualitas dari informasi yang didapat orang tersebut. Menurut Prasetyo (2014), disabilitas adalah hilangnya atau keterbatasan individu dalam berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari di masyarakat, bukan saja semata-mata karena gangguan fisik atau psikis melainkan juga akibat adanya halangan-halangan sosial yang turut berkontribusi.

Universitas Lancang Kuning merupakan salah satu Universitas yang menerima mahasiswa yang disabilitas sejak tahun 2022. Pada tahun 2022 mahasiswa disabilitas di Universitas Lancang Kuning ada 17 mahasiswa dan di tahun 2023 ada 13 mahasiswa disabilitas menempuh pendidikan di Universitas Lancang Kuning. Universitas Lancang Kuning juga berusaha menjadi universitas yang ramah disabilitas dengan memberikan fasilitas yang membantu memudahkan mahasiswa disabilitas ini dalam mendapatkan suatu informasi. Karena pada dasarnya Universitas merupakan

tempat semua orang untuk mendapatkan pembelajaran dan informasi. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan penulis bersama pengelola penyandang disabilitas yaitu mereka sudah memiliki kemampuan literasi informasi, namun kemampuan literasi mereka masih tergolong kurang. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti tentang ***“Literasi Informasi Penyandang Disabilitas Universitas Lancang Kuning”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Tingkat literasi informasi penyandang disabilitas di Universitas Lancang Kuning masih tergolong rendah.
- b. Kemampuan literasi informasi penyandang disabilitas di Universitas Lancang Kuning masih tergolong kurang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah ini adalah “Bagaimana kemampuan literasi informasi penyandang disabilitas di Universitas Lancang Kuning?.”

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, ada beberapa tujuan dan manfaat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi informasi penyandang disabilitas di Universitas Lancang Kuning

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

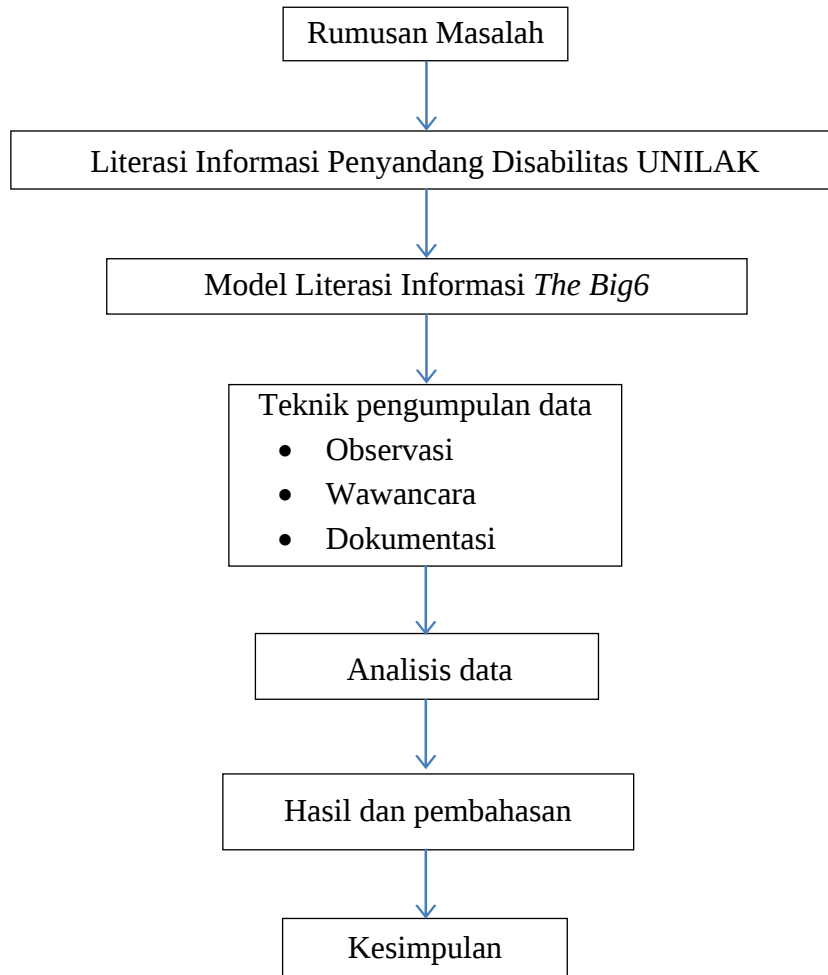
- Untuk mengetahui kegiatan, media dan metode literasi informasi penyandang disabilitas di Universitas Lancang Kuning.
- Sebagai sumber referensi dan informasi khususnya dalam topik literasi informasi penyandang disabilitas di Universitas Lancang Kuning

b. Manfaat Teoritis

- Untuk menambah pengetahuan tentang literasi informasi penyandang disabilitas di Universitas Lancang Kuning
- Memberikan sumbang pikiran bagi pembaharuan bidang ilmu perpustakaan.
- Sumbangan ilmiah dalam Ilmu Perpustakaan.

1.5 Desain Penelitian

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Desain Penelitian

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang berkaitan dengan ini dan teori-teori yang digunakan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini yaitu tentang waktu dan lokasi penelitian, instrumen penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum lokasi dari penelitian dan hasil penelitian di Universitas Lancang Kuning.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan penelitian secara keseluruhan juga saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi mahasiswa penyandang disabilitas Universitas Lancang Kuning dalam pencarian informasi sebagian besar langkah atau tahapan dalam pencarian informasi sudah sesuai dengan model literasi *the big6*. Mahasiswa penyandang disabilitas sudah mampu menerapkan dan memahami tahap definisi tugas, tahap strategi penemuan informasi, tahap lokasi dan akses, tahap penggunaan informasi, tahap sintesis dan tahap evaluasi hasil. Kebutuhan informasi mahasiswa disabilitas menjadi hal yang penting karena sebagai salah satu bentuk fasilitas seluruh kalangan agar akses informasi dan pendidikan bisa merata tanpa terkecuali. Sumber informasi yang paling sering digunakan oleh mahasiswa penyandang disabilitas universitas lancang kuning adalah buku tercetak dan sumber internet karena berisi informasi-informasi yang *up to date*, relevan dan penggunaannya mudah serta memberikan informasi yang luas.

5.2 **Saran**

Adapun saran yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memberikan saran kepada Dosen dan Pustakawan Universitas Lancang Kuning agar menyadari peran dan pentingnya literasi informasi bagi mahasiswa penyandang disabilitas.
- b. Peneliti memberikan saran kepada Universitas Lancang Kuning supaya lebih memperhatikan lagi fasilitas-fasilitas penunjang untuk mendapatkan informasi yang lebih mudah bagi mahasiswa penyandang disabilitas.
- c. Peneliti memberikan saran kepada Seluruh Mahasiswa Universitas Lancang Kuning supaya membantu memberikan informasi kepada mahasiswa penyandang disabilitas agar lebih memudahkan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. R. (2020). *Literasi Informasi Pegawai Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau*. Universitas Lancang Kuning.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (15th ed.). Rineka Cipta.
- Basuki, S. (2018). *Kamus ilmu perpustakaan dan sains informasi*. 967.
- Hasbullah, H. (2023). *Literasi Informasi Penyuluh Pertanian Di Kecamatan Bangkinang*.
- Jumiaty. (2017). Literasi Informasi Mahasiswa Melalui Penggunaan Jurnal Elektronik dalam Menulis Skripsi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning Angkatan 2017 | UPT Perpustakaan Unilak [Universitas Lancang Kuning]. In *Universitas Lancang Kuning*.
https://lib.unilak.ac.id/index.php?p=show_detail&id=27309&keywords=
- Kalida, M., & Mursyid. (2020). *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri* (Cet 3). Aswaja Pressindo.
- Kristanti, Susana Rini; Rahayuningsih, F. (2016). *Seri literasi informasi : mencari, menemukan, dan menggunakan informasi secara bertanggung jawab*.
- Lanning, S. (2017). *Concise Guide to Information Literacy*. Libraries Unlimited.
- Lexmana, M. N. I., Dewi, A. N., & Andajani, K. (2022). Perilaku Informasi Penyandang Disabilitas Tuna Netra di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra (RSBN) Malang. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 8(1), 37–50. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v8i1.42232>
- Lien, D. A., Gunawan, A. W., Aruan, D. A., Kusuma, S., & Stevanus. (2014). *Literasi Informasi 7 Langkah Knowledge Management*.
- Mahardhini, D. (2013). *Perilaku Pemanfaatan Informasi Oleh Penyandang Tunarungu (Studi Aksi tentang Perilaku Pemanfaatan Informasi oleh Siswa SMP dan SMA Penyandang Tunarungu di SLB-B Dharma Wanita Sidoarjo)*. 1–22.

- Oktavianto, B. (n.d.). Peran Guru SLB Negeri Gedangan Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Informasi Siswa Disabilitas. *Universitas Airlangga*, 1–17.
- Oktavianto, B. (2017). Peran Guru SLB Negeri Gedangan Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Informasi Siswa Disabilitas. *Journal Unair*, 6(1).
<https://journal.unair.ac.id/LN@peran-guru-slb-negeri-gedangan-dalam-menumbuhkan-kemampuan-literasi-informasi-siswa-disabilitas--article-11424-media-136-category-8.html>
- Prasetyo, F. A. (2014). *Disabilitas dan Isu Kesehatan: Antara Evolusi Konsep, Hak Asasi, Kompleksitas Masalah, dan Tantangan*.
<https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/91362>
- Ramdhoni, A. (2013). *Al-qur'an dan Literasi*. Literatur Nusantara.
- Reefani, N. K. (2013). *Panduan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Imperium.
- Setyawan, I. A. (2018). *Kupas Tuntas Jenis dan Pengertian Literasi*. Guru Digital.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D (Cet.1)*. Alfabeta.